PNM IM Morning Brief

EDISI : SENIN, 18 NOVEMBER 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US$ 126,69 Miliar (per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.069 0,21%

(Kurs JISDOR pada 15 November 20 1 9)

STOCK MARKET
15 NOVEMBER 2019

IHSG : **6.128,35 (+0,48%)**

Volume Transaksi : 11,074 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 5,978 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,066 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,001 Triliun

BOND MARKET
15 NOVEMBER 2019

Ind Bond Index : 273,1265 +0,09%

Gov Bond Index : 268,1049 +0,10%

Corp Bond Index : 296,4837 +0,05%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 15/11/2019 (%)	KAMIS 14/11/2019 (%)
4,50	FR0077	6,4632	6,4577
9,50	FR0078	6,9887	7,0617
14,34	FR0068	7,4009	7,4209
19,43	FR0079	7,6038	7,6227

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN
Posisi 15 NOVEMBER 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,50%	IRDSHS -0,81%	+1,31%
	Saham Agresif +0,84%	IRDSH +0,08%	+0,76%
	PNM Saham Unggulan -0,42%	IRDSH +0,08%	-0,50%
Campuran	PNM Syariah +0,33%	IRDCPS -0,66%	+0,99%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,38%	IRDPT +0,08%	+0,30%
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,09%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,21%	IRDPT +0,08%	+0,13%
	PNM Surat Berharga Negara +0,36%	IRDPT +0,08%	+0,28%
	PNM Dana SBN II +0,29%	IRDPT +0,08%	+0,21%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,01%	IRDPTS +0,09%	-0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPUS +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,02%	IRDPUS +0,01%	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Dana Likuid +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%

Spotlight News

- Rancangan UU Cipta Lapangan Kerja dengan metode sapu jagat atau omnibus law dinilai bisa memunculkan sentimen positif bagi investasi jika berhasil didaftarkan dalam Program Legislasi Nasional 2019-2024
- Valuasi Aramco turun dari US$2 triliun menjadi US$1,6 triliun—US$1,7 triliun sejalan dengan buruknya kinerja keuangan
- Tekanan harga batu bara yang diperkirakan masih berlanjut tahun depan membuat optimisme penambang tak setinggi beberapa tahun terakhir. Rencana produksi yang diajukan pun diprediksi tak seagresif biasanya
- Bank-bank semakin selektif dan mengerem pembiayaan ke sektor properti seiring dengan kinerja industri tersebut yang melambat akibat permintaan yang rendah dan kualitas kredit yang memburuk
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) diproyeksikan bergerak menguat terbatas kendati minim sentimen pekan ini. Manajer invetasi mulai meningkatkan belanja saham dengan strategi membeli saham-saham berkapitalisasi besar dengan valuasi murah

Economy

1. **Omnibus Law Berpotensi Tumbuhkan Investasi 2020**
   Rancangan Undang-Undang Cipta Lapangan Kerja dengan metode sapu jagat atau omnibus law dinilai bisa memunculkan sentimen positif bagi investasi jika berhasil didaftarkan dalam Program Legislasi Nasional 2019-2024. (Kompas)
2. **Awas, Bom Waktu Dana Desa**
   Puluhan tahun lalu, pemilihan kepala desa sangat ditunggu. Di sebuah desa di Pegunungan Kedu, Jawa Tengah, setiap kali pemilihan kepala desa berlangsung, orang rela begadang demi menunggu 'pulung' atau semacam peruntungan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. **Valuasi IPO Aramco Tergerus**
   Valuasi perusahaan minyak Saudi Arabian Oil Co. atau Aramco turun dari US$2 triliun menjadi US$1,6 triliun—US$1,7 triliun sejalan dengan buruknya kinerja keuangan. (bisnis Indonesia)

Industry

1. **Kredit Properti Mulai Selektif**
   Bank-bank semakin selektif dan mengerem pembiayaan ke sektor properti seiring dengan kinerja industri tersebut yang melambat akibat permintaan yang rendah dan kualitas kredit yang memburuk. (Bisnis Indonesia)
2. **Lagi Lagi Proteksi Produk China**
   Pertumbuhan industri ritel modern sampai tahun depan diproyeksi belum bisa moncer lantaran masih harus menghadapi sejumlah hambatan. Perang dagang AS-China adalah satu satu penyebab utamanya. (Bisnis Indonesia)
3. **KPR Syariah Ungguli Konvensional**
   Minat masyarakat untuk mengambil pembiayaan pemilikan rumah (KPR) syariah makin besar tiap tahun meski pertumbuhannya cenderung melambat dalam 2 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)
4. **Produsen Batubara Bakal Tahan Agresivitas**
   Tekanan terhadap harga batu bara yang diperkirakan masih bakal berlanjut hingga tahun depan membuat optimisme penambang tak setinggi beberapa tahun terakhir. Rencana produksi yang diajukan pun diprediksi tak seagresif biasanya. (Bisnis Indonesia)
5. **Produksi Karet Masih dalam Tekanan**
   Potensi penurunan produksi karet nasional sebesar 15% diperkirakan masih bakal berlanjut kendati harga komoditas tersebut mencatat rekor kenaikan harga mingguan enam kali berturut-turut sejak 2015. (Bisnis Indonesia)
6. **Furnitur Berpotensi Melambat**
   Kementerian Perindustrian me-ra-malkan produksi furnitur tahun ini bertumbuh lebih ren-dah dari capaian pada tahun lalu, akibat terdampak perang dagang antara Amerika Serikat dan China. (Bisnis Indonesia)
7. **Impor TPT Barang Modal Naik**
   Impor barang modal di sektor tekstil dan produk tekstil diyakini meningkat pada awal 2020, seiring dengan implementasi program restrukturisasi mesin yang bergulir kembali. (Bisnis Indonesia)
8. **Optimisme Penjualan Kendaraan 2020**
   Penjualan kendaraan diyakini membaik pada tahun depan seiring dengan berlalunya tahun politik. Namun, sejumlah faktor ekonomi dari dalam dan luar negeri berpotensi meruntuhkan optimisme tersebut. (Bisnis Indonesia)
9. **Ekspor Alas Kaki Tak Capai Target**
   Ekspor produk alas kaki tidak akan mencapai target tumbuh sekitar 10% menjadi sebesar US$5,6 miliar pada akhir tahun ini karena dampak resesi global dan rendahnya daya saing produk dalam negeri. Per Oktober 2019, ekspor alas kaki baru mencapai US$3,66 miliar atau turun 12,8% disbanding periode sama tahun lalu. (Investor Daily)

Market

1. **CPO Bikin Indeks Sektor Jakagri Mantul**
   Harga crude palm oil (CPO) atau minyak sawit mentah terus menunjukkan reli sepanjang November 2019. Sejalan dengan itu, indeks saham agribisnis melaju 4,08% dalam sebulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

2. **Saham Big Caps Mulai Diburu**
   Indeks harga saham gabungan (IHSG) diproyeksikan bergerak menguat terbatas kendati minim sentimen pekan ini. Manajer invetasi mulai meningkatkan belanja saham dengan strategi membeli saham-saham berkapitalisasi besar dengan valuasi murah. (Investor Daily)

Corporate

1. **BEEF dan PZZA Pacu Capex**
   Estika Tata Tiara Tbk. dan PT Sarimelati Kencana Tbk. bakal mengoptimalkan penggunaan belanja modal pada sisa bulan tahun ini untuk peningkatan kapasitas produksi dan penambahan gerai baru. (Bisnis Indonesia)
2. **GEMS Bidik Kenaikan Produksi 15%**
   Emiten batubara PT Golden Energy Mines Tbk. berencana menaikkan target produksi batu bara sebesar 15% atau setara dengan 35,65 juta ton pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)
3. **Indika Tambah Sahamdi Nusantara Resources**
   Indika Energy Tbk membeli 177.390 lembar saham Nusantara Resources Ltd senilai AUS$51,4 ribu. Sehingga kepemilikan saham INDY meningkat menjadi 21,04% di Nusantara Resources. (Investor Daily)
4. **Totalindo Gelar Rights Issue Rp2,2 Triliun**
   Totalindo Eka Persada Tbk akan menambah modal dan menurunkan tingkat utang melalui rights issue senilai Rp2,2 triliun atau sesbesar Rp20 per saham. (Investor Daily)